

## BAB V

### HASIL PENELITIAN

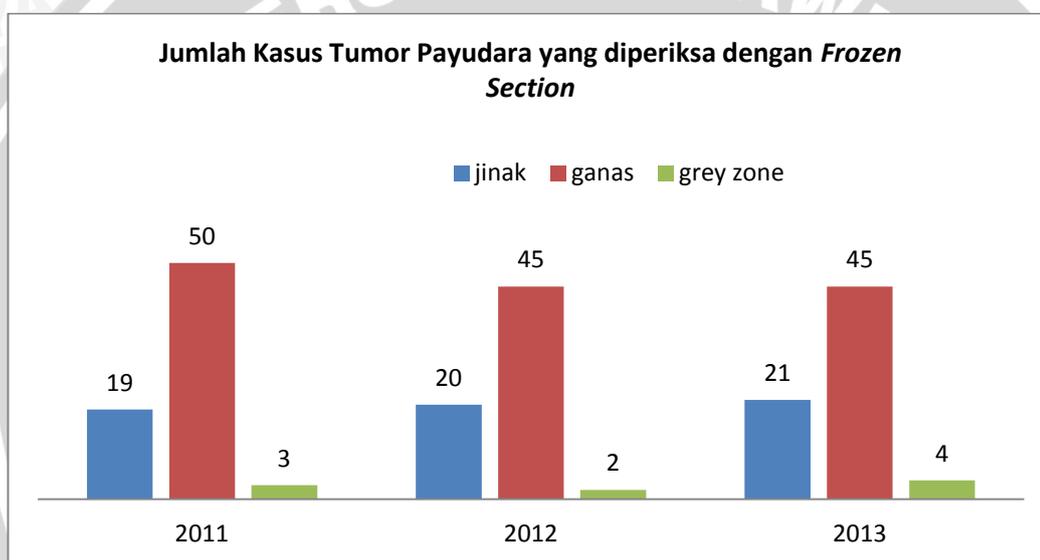
Penelitian ini merupakan penelitian studi retrospektif observasional terhadap pasien tumor payudara di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang periode Januari 2011 hingga Desember 2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil pasien tumor payudara dilihat dari usia, jenis kelamin, jenis histopatologi, daerah asal dan akurasi, sensitifitas, spesifitas, nilai prediksi positif serta nilai prediksi negatif dari pemeriksaan *Frozen section* terhadap tumor payudara dengan standart baku emas histopatologi parafin blok.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang periode Januari 2011 – Desember 2013 dari data rekam medis didapatkan 209 kasus pasien tumor payudara yang dilakukan pemeriksaan dengan *Frozen Section* dilanjutkan dengan pemeriksaan histopatologi parafin blok untuk penegakan diagnosa. Dari 209 tersebut didapatkan 200 kasus dapat digunakan sebagai sampel uji diagnosa, sedangkan sisanya sebanyak 9 kasus tidak dapat digunakan sebagai uji diagnosa karena sulit dibedakan jinak atau ganas (*grey zone*) dengan kesimpulan hasil *Frozen section* meragukan dan mencurigakan keganasan. Sehingga sampel untuk penelitian profil penderita adalah pasien tumor payudara yang dilakukan pemeriksaan *Frozen section* sebanyak 209 kasus dan untuk uji diagnosa pada penelitian ini adalah pasien tumor payudara yang dilakukan pemeriksaan *Frozen section* dan histopatologi sebanyak 200 kasus.



### 5.1 Distribusi Jumlah Kasus Tumor Payudara Yang Diperiksa Frozen Section Di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang Periode Januari 2011 – Desember 2013

Berdasarkan data rekam medis pasien tumor payudara yang diperiksa dengan *Frozen Section* periode Januari 2011 – Desember 2013 di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang didapatkan 209 orang penderita yang didiagnosa klinis tumor payudara.



Grafik 5.1 Distribusi Jumlah Kasus Tumor Payudara Yang Diperiksa *Frozen Section* di Instalasi Patologi Anatomi RSU. Dr. Saiful Anwar Periode Januari 2011 – Desember 2013.

### 5.2 Deskripsi Karakteristik Penderita Tumor Payudara Yang Diperiksa *Frozen Section*.

#### 5.2.1 Jenis Kelamin Penderita Tumor Payudara

Berdasarkan data rekam medis pasien tumor payudara yang diperiksa dengan *Frozen Section* di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang diperoleh informasi bahwa

penderita tumor payudara paling banyak berjenis kelamin perempuan. Dari data tersebut didapatkan mayoritas penderita perempuan sebanyak 206 orang atau sebesar 98,56 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Diagram Pie berikut :

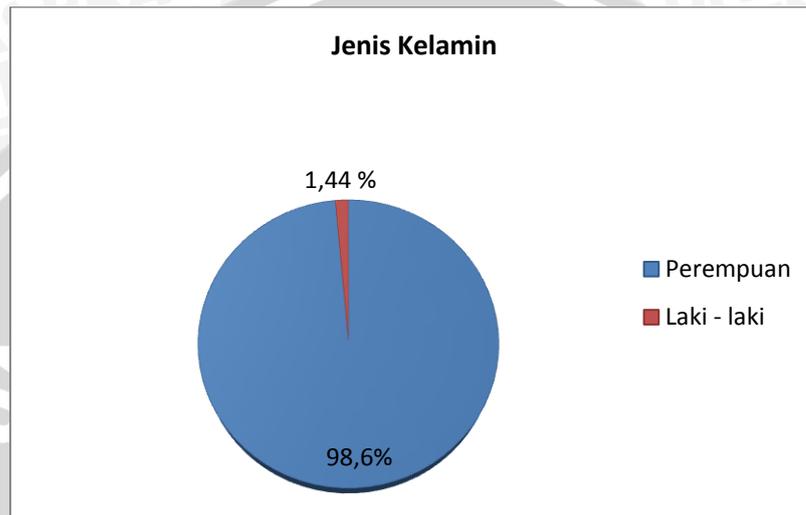


Diagram 5.2.1 Jenis Kelamin Penderita Tumor Payudara di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang periode Januari 2011 – Desember 2013.

#### 5.2.2 Usia Penderita Tumor Payudara

Data rekam medis pasien tumor payudara yang diperiksa dengan *Frozen Section* di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang menunjukkan bahwa usia penderita tumor payudara yang paling muda adalah 26 tahun dengan usia 81 tahun paling tua, mean sebesar 49,5 tahun dan median sebesar 52 tahun.

Untuk usia penderita tumor terbanyak berusia antara 46 tahun sampai dengan 50 tahun yaitu sebanyak 44 kasus atau sebesar 22 %.

Tabel 5.2.2 Rentang usia Penderita Tumor Payudara di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang Periode Januari 2011 – Desember 2013.

Umur (Tahun)	Tumor			Persentase (%)
	Ganas	Jinak	Jumlah	
26– 30	6	2	8	4 %
31 – 35	3	5	8	4 %
36 – 40	14	9	23	11,5 %
41 – 45	22	10	32	16 %
46 – 50	22	22	44	22 %
51 – 55	22	5	27	13,5 %
56 – 60	16	6	22	11 %
61 – 65	16	1	17	8,5 %
66 – 70	8	0	8	4 %
71 – 75	6	0	6	3 %
76 – 80	1	0	1	0,5 %
81 – 85	2	0	2	1 %
JUMLAH	140	60	200	100 %

### 5.2.3 Kota Asal atau Tempat Tinggal Penderita Tumor Payudara

Data rekam medis pasien tumor Payudara yang dilakukan pemeriksaan *Frozen Section* di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang menunjukkan bahwa penderita tumor payudara yang berasal dari daerah Malang berjumlah 128 orang (61,24 %) dan penderita tumor payudara lainnya berasal dari daerah luar Malang dengan jumlah yang bervariasi, dengan rincian yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.2.3 Kota Asal Penderita Tumor Payudara di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Periode Januari 2011 – Desember 2013.

Kota	Frekuensi	Persentase (%)
Malang	128	61,24 %
Pasuruan	27	12,92 %
Probolinggo	4	1,91 %
Situbondo	7	3,35 %
Trenggalek	4	1,91%
Tulungagung	3	1,43 %
Blitar	20	9,57 %
Pacitan	1	0,48 %
Ponorogo	2	0.96 %
Kediri	2	0,96%
Surabaya	2	0,96%
Lumajang	5	2,39%
Bondowoso	2	0,96%
Banyuwangi	1	0,48 %
Sampit Kalimantan	1	0,48 %
Total	209	100 %

### 5.3 Jenis Diagnosa *Frozen Section* Penderita Tumor Payudara

Berdasarkan data rekam medis pasien tumor payudara yang dilakukan pemeriksaan *Frozen Section* di Instalasi Patologi Anatomi RSUD Dr. Saiful Anwar Malang sejak awal Bulan Januari 2011 – akhir Bulan Desember 2013, didapatkan pasien penderita

tumor payudara jinak sebanyak 60 kasus dan tumor payudara ganas sebanyak 140 kasus. Kasus tumor payudara jinak terbanyak adalah *fibroadenoma* yaitu 33 kasus atau sebesar 55 % sedangkan kasus tumor payudara ganas terbanyak adalah *Infiltrating Ductal Carcinoma* yaitu 117 orang atau sebesar 83,57 %.

Tabel 5.3.1 Jenis Diagnosa Histopatologi Paraffin Blok Penderita Tumor Payudara Jinak di Instalasi Patologi Anatomi RSU Dr. Saiful Anwar Malang Periode Januari 2011 – Desember 2013

Diagnosa Frozen Section (Jinak)	Frekuensi	Persentase (%)
<i>Fibroadenoma</i>	33	55 %
<i>Phylloides</i>	4	6,7 %
<i>Fibrocystic change</i>	18	30 %
Radang kronik supuratif	2	3,3%
<i>Atypical Ductal Carcinoma</i>	2	3,3 %
<i>Papilloma</i>	1	1,67%
Jumlah	60	100,00

Tabel 5.3.2 Jenis Diagnosa Histologi Paraffin Blok Penderita Tumor Payudara Ganas di Instalasi Patologi Anatomi RSU Dr. Saiful Anwar Malang Periode Januari 2011 – Desember 2013

Diagnosa Frozen Section (Ganas)	Frekuensi	Persentase (%)
<i>Infiltrating Ductal Carcinoma</i>	117	83,57 %
<i>Invasive Ductal Carcinoma</i>	15	10,71 %
<i>Invasive Lobular Carcinoma</i>	3	2,14%
<i>Invasive Papillary</i>	2	1,42%
<i>Mucinous Carcinoma</i>	2	1,42%
<i>Malignant Phylloides</i>	1	0,71%

Jumlah	140	100,00
--------	-----	--------

#### 5.4 Kesesuaian Diagnosa *Frozen section* dan Histopatologi pada Pasien Tumor Payudara di Instalasi Patologi Anatomi Rumah Sakit Dr. Saiful Anwar Malang Periode Januari 2011 – Desember 2013.

Tabel 5.5 Perbandingan pemeriksaan *Frozen section* terhadap pemeriksaan histopatologi:

		Standar Baku Emas (Histo Pa)		
		Ganas	Jinak	Jumlah
FROZEN SECTION	Ganas	140 ( <i>True Positive</i> )	0 ( <i>False Positive</i> )	140
	Jinak	0 ( <i>False Negative</i> )	60 ( <i>True Negative</i> )	60
	Jumlah	140	60	200

1. Sensitivitas, spesifisitas, nilai prediksi positif, nilai prediksi negatif dan akurasi diagnosa *Frozen Section* (terhadap pemeriksaan histopatologi).

Hasil perbandingan *Frozen section* dengan standar baku emasnya yaitu pemeriksaan histopatologi parafin blok didapatkan kasus 140 *true positif*, kasus 60 *true negatif*, 0 *false positif*, serta kasus 0 *false negatif*. Perbandingan pemeriksaan *Frozen section* terhadap histopatologi dapat dilihat pada tabel 5.5

Dari hasil di atas, maka hasil uji sensitivitas dari pemeriksaan *Frozen Section*, adalah sebagai berikut :

$$\text{Sensitifitas} = \frac{140}{140} \times 100\% = 100\%$$

artinya pemeriksaan *Frozen section* mempunyai kemampuan mencapai 100% untuk mendiagnosis secara benar pada tumor ganas, dengan hasil tesnya positif berarti memang benar ganas.

Hasil uji spesifisitas dari pemeriksaan *Frozen section*:

$$\text{Spesifisitas} = \frac{60}{60} \times 100\% = 100\%$$

artinya pemeriksaan *Frozen Section* mempunyai kemampuan mencapai 100 % untuk mendiagnosis dengan benar pada tumor yang tidak ganas berarti hasil tesnya negatif dan memang tidak ganas.

Hasil uji nilai prediksi positif dari pemeriksaan *Frozen section* :

$$\text{Nilai Predksi Positif} = \frac{140}{140} \times 100\% = 100\%$$

artinya kemungkinannya mencapai 100 % bahwa orang dengan hasil tes positif menggunakan pemeriksaan *Frozen section* memang benar bahwa tumornya ganas.

Hasil uji nilai prediksi negatif dari pemeriksaan *Frozen section* :

$$\text{Nilai Prediksi Negatif} = \frac{60}{60} \times 100\% = 100\%$$

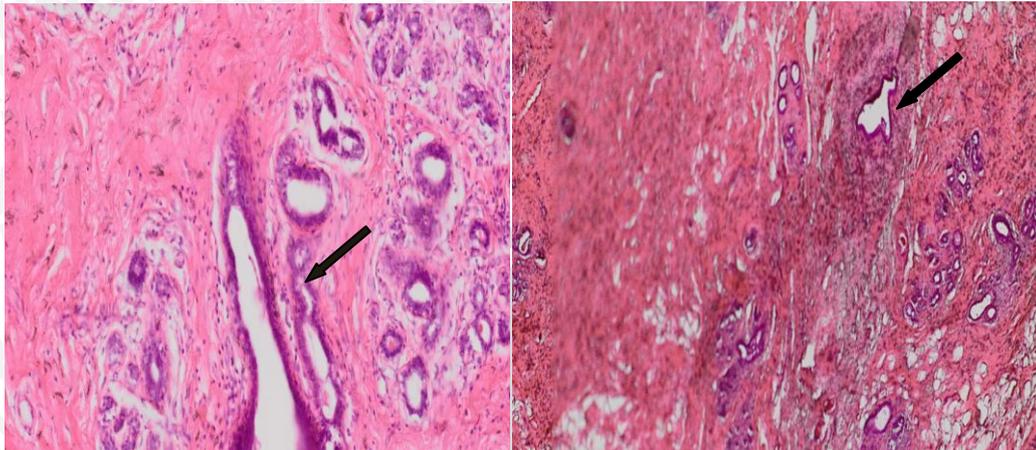
artinya kemungkinannya mencapai 100 % bahwa orang dengan hasil tes negatif menggunakan pemeriksaan *Frozen section* memang benar tumornya tidak ganas.

Hasil uji akurasi diagnosa dari pemeriksaan *Frozen section* :

$$\text{Akurasi Diagnosa} = \frac{200}{200} \times 100\% = 100\%$$

Tingkat akurasi penggunaan pemeriksaan *Frozen section* dalam menegakkan diagnosa durante operasi pada pasien tumor payudara tersebut benar sesuai dengan kondisi pasien yang sebenarnya mencapai 100 %.

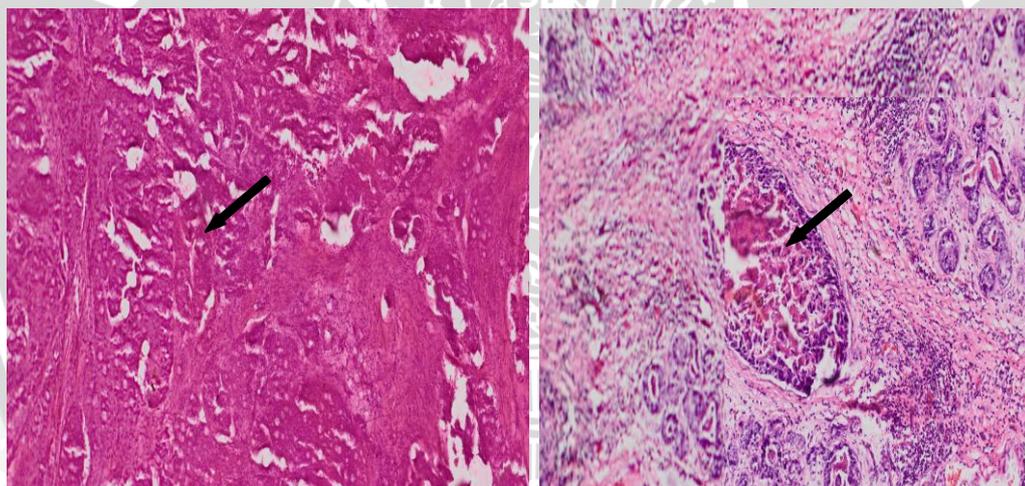




Pengecatan He, perbesaran 40 x

Pengecatan HE, perbesaran 40x

Gambar 5.1 *True negative* : Gambaran *Fibrocystic change* pada pemeriksaan *Frozen Section* sediaan M 19 A/11 (kiri) sesuai dengan gambaran *Fibrocystic change* pada pemeriksaan histopatologi sediaan M 25/11 (kanan).



Pengecatan He, perbesaran 40 x

Pengecatan HE, perbesaran 40x

Gambar 5.2 *True positive* : Gambaran *Infiltrating Ductal Carcinoma* pada pemeriksaan *Frozen Section* sediaan M 2420 A/12 (kiri) sesuai dengan gambaran *Infiltrating Ductal Carcinoma* pada pemeriksaan histopatologi sediaan M 2424/12 (kanan).